

ABSTRAK

SITI NURLENI. 2026. **Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan *Self-efficacy* Peserta Didik.** Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan *self-efficacy* peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMAN 4 Tasikmalaya, dengan sampel penelitian yaitu kelas X-7 berjumlah 49 orang peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas X-6 berjumlah 47 orang peserta didik sebagai kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan angket, dengan instrumen berupa tes kemampuan berpikir kritis matematis dan angket *self-efficacy*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji *Independent Samples t-test* dan uji MANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 12,70 lebih dari kelas kontrol sebesar 11,23, sedangkan rata-rata *self-efficacy* pada kelas eksperimen sebesar 51,21 lebih dari kelas kontrol sebesar 46,72. Secara deskriptif, capaian indikator kemampuan berpikir kritis matematis pada kelas eksperimen memperoleh persentase lebih dari kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, capaian indikator *elementary clarification* sebesar 29%, *basic support* sebesar 92%, *strategy and tactics* sebesar 63%, *advance clarification* sebesar 63%, dan *inference* sebesar 71%. Sedangkan pada kelas kontrol, capaian indikator *elementary clarification* sebesar 19%, *basic support* sebesar 69%, *strategy and tactics* sebesar 63%, *advance clarification* sebesar 55%, dan *inference* sebesar 74%. Pada *self-efficacy*, kelas eksperimen memperoleh rata-rata capaian dimensi *magnitude* sebesar 2,81, *strength* sebesar 2,74, dan *generality* sebesar 2,98, sedangkan kelas kontrol memperoleh capaian dimensi *magnitude* sebesar 2,66, *strength* sebesar 2,62, dan *generality* sebesar 2,97. Hasil uji *Independent Samples t-test* pihak kanan menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen lebih dari kelas kontrol, dengan nilai t_{hitung} kemampuan berpikir kritis sebesar 2,408 dan *self-efficacy* sebesar 2,794 lebih dari t_{tabel} sebesar 1,663. Selain itu, hasil uji MANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dengan besaran pengaruh sebesar 11,2% yang termasuk dalam kategori sedang. Secara parsial, besaran pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 6,4% dan terhadap *self-efficacy* sebesar 8,4%, yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan *self-efficacy* peserta didik.

Kata kunci: *Problem Based Learning, Realistic Mathematics Education, Berpikir Kritis Matematis, Self-efficacy.*